



Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Atlet Karate Kepolisian Daerah Jawa Timur)

Reshar Niryagintara, STIE PGRI DEWANTARA Jombang

✉ resharnirya@gmail.com

Abstrak: Produktivitas adalah salah satu hal diperlukan untuk mencapai target suatu organisasi termasuk juga di lingkungan Kepolisian Daerah Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas kerja pada Atlet Karate Polri di Polda Jatim. Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Polri di Polda Jatim sekaligus menjadi Atlet Karate di Polda Jatim yang berjumlah 42 orang. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel (sampel jenuh). Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan melalui metode penelitian kuisisioner. Alat uji yang digunakan dalam metode Regresi Linear Sederhana adalah alat bantu SPSS 25 dan Uji -T. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja yang dibuktikan dengan nilai T sebesar 0,230 atau lebih kecil ($<$) dari T tabel 2,365. Dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan bahan masukan bagi instansi Kepolisian Daerah Jawa Timur untuk memperhatikan faktor kedisiplinan para atlitnya untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimal.

Kata kunci: *Kedisiplinan, Produktivitas Kerja, Kepolisian Daerah Jawa Timur.*



PENDAHULUAN

Setiap organisasi baik yg berorientasi bisnis maupun non bisnis menghendaki performa yg baik dari para anggota. Demikian juga instansi kepolisian daerah jawa timur, yang menginginkan performa yg baik dari para anggota polri. Pencapaian performa yg baik dari suatu organisasi tidak terlepas dari produktivitas kerja anggotanya.

Para ahli mendefinisikan Produktivitas dengan bahasa yg beragam. Tohardi dalam Sutrisno (2017) menegaskan bahwa mentalitas memiliki peran dalam produktivitas kerja. Cara berpikir yang terus menerus mencari cara untuk membuat apa yang ada saat ini menjadi lebih baik. Keyakinan bahwa seseorang dapat bekerja lebih baik hari ini dibandingkan dengan hari kemarin dan bahwa saat ini lebih baik dari hari esok. Sementara itu, produktivitas didefinisikan sebagai rasio output (hasil) terhadap input (masukan), menurut Hasibuan dalam Busro (2018). Peningkatan produktivitas akan mengarah pada perbaikan proses kerja, teknik produksi, dan keterampilan tenaga kerja, serta peningkatan efisiensi (waktu-perubahan-tenaga kerja).

Seperti yang dikemukakan oleh Ravianto (dikutip dalam Darmadi, 2012), produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Pendidikan adalah yang pertama, diikuti oleh keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja yang positif, motivasi, gaji, kesehatan, serta teknologi. Pandangan ini mengisyaratkan bahwa salah satu unsur yang memengaruhi produktivitas di tempat kerja adalah disiplin.

Dari pendapat diatas, tampak bahwa salah satu hal yg memengaruhi produktivitas kerja adalah kedisiplinan. Robbins (2005) menjelaskan bahwa disiplin menitikberatkan ketaatan aturan dan peraturan yang berlaku di tempat kerja. Ini meliputi kesediaan untuk mematuhi prosedur yang ditetapkan, menjalankan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta mematuhi norma-norma etika dan tanggung jawab profesional.

Selain itu, disiplin acap kali disambungkan dengan kontrol diri dan tanggung jawab pribadi. Pakar manajemen, Ricky W. Griffin(2016), menggaris bawahi disiplin meliputi aspek kontrol diri dan tanggung jawab diri sendiri. Ini berarti bahwa individu harus mampu mengatur perilaku mereka sendiri sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan, tanpa harus selalu diawasi atau dipaksa oleh pihak lain. Dapat dikatakan disiplin harus ada kesadaran pribadi dan kemauan untuk bertindak sesuai dengan aturan tanpa harus diawasi secara ketat.

Konteks pembahasan lingkup manajemen, disiplin diartikan pula sebagai kontrol yang diberikan oleh manajemen untuk memastikan ketaatan terhadap aturan. Edwin B. Flippo (2003) seorang pakar manajemen sumber daya manusia, menerangkan disiplin melibatkan penggunaan kontrol dan sanksi oleh manajemen untuk menciptakan sebuah ketaatan terhadap aturan organisasi. Ini mencakup penerapan konsekuensi bagi pihak yang melanggar aturan, seperti teguran, peringatan, atau bahkan tindakan disiplin yang lebih serius jika diperlukan. Dengan demikian, disiplin juga menjadi bagian dari upaya manajemen untuk menjaga ketertiban dan produktivitas di tempat kerja.

Peneliti terdahulu membuktikan bahwa peran kedisiplinan terhadap produktivitas kerja memiliki keterkaitan, seperti penelitian yg dilakukan oleh Anggi Darsya Pratiwi (2022) Hubungan antara Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja Pada Anggota Polisi di Polda Riau, Yulia Andini (2019) Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) Unit Usaha Pabatu, Ismail Usman (2016) Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.ALLO JAYA DI Bontang, Reni Hindriari (2018) Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT.TELKOM AKSESS LEGOK.

Fenomena yang terjadi pada atlet karate Polri Polda Jatim adalah penurunan produktivitas kerja. Anggota polri yang juga menjadi atlet karate menunjukkan produktivitas kerja yang semakin menurun di saat bertugas sebagai anggota Polri. Selain itu, pencapaian prestasi dojo karate polda jatim juga semakin lama semakin menurun. Hal tersebut diduga karena adanya pembagian waktu latihan karate dan kerja yang tidak seimbang. Dojo menginginkan para atlet karate disiplin dalam berlatih guna mencapai prestasi yg membanggakan di bidang karate, namun dilain sisi, para atlet yg juga sebagai anggota kepolisian polda jatim, dituntut untuk melakukan tugas utama sebagai anggota polri dengan baik.

Hal ini mengarah pada perumusan masalah penelitian, yaitu: Bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas Atlet Kepolisian Karate Daerah Jawa Timur?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif. Sebanyak 42 anggota Polri yang juga berlatih sebagai atlet karate di Polda Jatim menjadi populasi studi ini. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Lokasi penelitian adalah Dojo Polda Jatim. Penelitian dilakukan selama 5 bulan mulai bulan pebruari hingga juni 2024. Data yg digunakan adalah data primer yg bersumber dari kuisioner yang diisi oleh responden. Salah satu variabel independen dalam variabel penelitian ini adalah disiplin (x), yang terdiri dari enam indikator: 1) Tingkat kehadiran, 2) Ketepatan waktu, 3) Praktik kerja, 4) Ketaatan pada otoritas, 5) Kesadaran akan pekerjaan, 6) Tanggungjawab dan variabel dependen yaitu produktivitas kerja (y), yang terdiri dari enam indikator: 1) Kemampuan melaksanakan tugas, 2) Meningkatkan hasil yang diharapkan, 3) Semangat kerja, 4) Pengembangan diri, 5) Meningkatkan kualitas, 6) Efektivitas

Uji t, yang diolah dengan mempergunakan alat bantu SPSS ver 25.0, dan metode uji regresi linier sederhana sama-sama mempergunakan alat uji ini.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengolahan data diperoleh informasi sbb:

1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa pengaruh atau keterkaitan langsung antara faktor bebas dengan variabel terikat dipastikan melalui penerapan analisis regresi linier. Tujuan dari persamaan dasar regresi linier pada studi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Teach (X) terhadap kinerja anggota Polri yang merangkap sebagai peserta Karate di lingkungan Polda Jatim (Y). Hasilnya ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 1: Coefficient Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.382	13.53826

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

Nilai korelasi (R) yaitu 0,711 dijelaskan pada tabel di atas. Output tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh variabel bebas (disiplin) terhadap variabel terikat (produktivitas) adalah 5,05%. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang dihasilkan dari data ini yaitu 0,505.

Tabel 2: Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.748	30.803	2.914	.044
	Kedisiplinan	.477	.236	.711	.113

a. Dependent Variable: Produktifitas

Persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut, dimana diketahui nilai konstanta (a) 89,748 serta nilai koefisien regresi (b) 0,477:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 89,748 + 0,477x$$

Salah satu cara untuk membaca persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konsisten variabel partisipasi adalah 89,748 sesuai dengan konstanta 89,748.
- Berdasarkan koefisien regresi X 0,477, produktivitas meningkat 0,477 untuk setiap peningkatan 1% dalam disiplin. Mengingat koefisien bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y.
- Berdasarkan Variabel Disiplin (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel Partisipasi (Y) berdasarkan nilai t hitung yang mengindikasikan bahwa nilai t hitung $2,021 < t$ tabel 2,776. Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan ($2,021 < t$ tabel 2,776) antara produktivitas kerja dengan disiplin kerja. Ini mengindikasikan bahwa semakin disiplin atlet karate di Polda Jawa Timur, maka semakin tidak produktif mereka dalam bekerja. Sebaliknya, semakin atlet karate polisi di Polda Jawa Timur menghargai disiplin kerja, maka semakin produktif mereka dalam bekerja.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan analisis yang dilakukan oleh para peneliti, persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut, dengan tingkat signifikan (α) 5,05% (0,505) Y sama dengan 89,748 ditambah 0,477. Karena variabel terikat, produktivitas kerja, bergantung pada disiplin, dan variabel bebas, disiplin, memiliki nilai konstanta 89,748; hal ini dapat dijelaskan oleh pernyataan sebelumnya. Dengan nilai regresi 0,477 dapat disimpulkan bahwa variabel X (disiplin kerja) berpengaruh positif terhadap variabel Y (produktivitas kerja).

Ini berarti bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel X, maka akan terjadi kenaikan sebesar satu satuan pada variabel Y (produktivitas kerja pada Atlet Karate Polda Jatim) Kesimpulan bahwa variabel Disiplin (X) berpengaruh terhadap variabel Partisipasi (Y) dapat diambil dari nilai t hitung $2,021 < t$ tabel 2,776. Menurut penelitian ini, terdapat korelasi positif yang signifikan ($2,021 < t$ tabel 2,776) antara produktivitas kerja dengan disiplin kerja. Hal ini menunjukkan bahwa atlet karate polisi di Jawa Timur kurang produktif ketika disiplin kerja mereka lebih rendah. Sebaliknya, semakin atlet karate di Polda Jawa Timur menghargai disiplin kerja, maka semakin produktif mereka dalam bekerja.

PENUTUP

Kesimpulan pembahasan yakni kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja atlet karate kepolisian daerah jawa timur. Maka disarankan kepada para pengurus & pembina atlet karate kepolisian daerah jawa timur untuk melakukan cara-cara kreatif guna menjaga dan meningkatkan kedisiplinan atlet karate kepolisian daerah jawa timur.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan debat yang telah dilakukan, terlihat jelas bahwa atlet karate yang juga merupakan anggota Kepolisian Daerah Jawa Timur mengalami dampak yang cukup besar terhadap produktivitas kerja mereka dari disiplin kerja.

Adapun arah yang ditunjukkan dalam penelitian ini yakni hubungan antara ketidak proposionalan waktu latihan yang termasuk dalam indikator kedisiplinan yang diberikan kepada atlet karate Anggota Polri di polda jatim sehingga atlet karate tidak dapat menyelesaikan tugas utama sebagai anggota Polri. Karena tidak dapat menyelesaikan tugas utama sebagai anggota polri dengan baik. Tentu hal itu berhubungan dengan menurunnya produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Y., Lubis, Y., & Siregar, R. S. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Perkebunan Nusantara Iv (Persero) Unit Usaha Pabatu. *Jurnal Agriuma*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.31289/agr.v1i2.2874>
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadameidia Group.
- Darmadi. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolahn Melejitkan Produktifitas Kerja Kepala Sekolah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Flippo, E. B. (2003). *Manajemen Personalial*. Jilid 6. Jakarta: Erlangga.
- Hindriari, R. (2018). PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. TELKOM AKSESS LEGOK. *Jurnal Semarak*, 1(1), 94.
- Moorhead, G., & Griffin, R. W. (2016). *Perilaku organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratiwi, A. D. (2022). *Hubungan Antara Disiplin Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Anggota Polisi Di POLDA RIAU*.
- Robbins, S. P. (2005). *Principles of organizational behavior*. Cultural Research Bureau, Tehran. *Management*. 8 edition. Pearson Prentice Hall.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- Usman, I. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.Allo Jaya di Bontang. *EJournal Administrasi Bisnis*, 4(3), 911–922. ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id